

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

IDENTITAS DAN KEARIFAN
MASYARAKAT DALAM BAHASA
DAN SASTRA

PROSIDING SEMINAR NASIONAL
IDENTITAS DAN KEARIFAN MASYARAKAT
DALAM BAHASA DAN SASTRA

Editor:

Novi Anoegrajkti & Sudartomo Macaryus



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
IDENTITAS DAN KEARIFAN MASYARAKAT
DALAM BAHASA DAN SASTRA

Editor: Novi Anoegrajekti & Sudartomo Macaryus

Desain Sampul:
Winengku Nugroho

Desain Isi:
Syaiful

Cetakan Pertama, November 2013

Penerbit:

Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Universitas Jember
bekerjasama dengan

Kepel Press

Puri Arsita A-6

Jl. Kalimantan Ringroad Utara, Yogyakarta

Telp: (0274) 884500

Hp: 08122710912

email: amara_books@yahoo.com

Anggota IKAPI Yogyakarta

ISBN: 978-602-9374-99-5

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apa pun, tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Dicetak oleh percetakan Amara Books
Isi diluar tanggung jawab percetakan

KARYA-KARYA DALAM KITAB BAHASA JAWA KUNA SEBAGAI SUMBER SEJARAH

Asri Sundari

Fakultas Sastra Universitas Jember
Pos-el: asrisundari6@gmail.com

A. Pendahuluan

Pengetahuan kita mengenai sumber sejarah terutama berdasarkan sumber-sumber tertulis yang banyak tertuang pada Sejarah Jawa Kuna. Adapun sumber-sumber tertulis dalam Bahasa Jawa Kuna terdapat pada piagam-piagam, prasasti, naskah-naskah. Tulisan tersebut biasanya menyebut tanggal, tahun, dan bulan, yang dikeluarkan melalui sistem rumit yang berkaitan dengan gejala-gejala astronomis. Suatu contoh sumber sejarah tertulis tersebut seperti Prasasti Sukabumi yang isinya antara lain pada tahun 726 penanggalan Saka, dalam bulan *Caitra*, pada hari kesebelas paro terang, pada hari *Haryang, Wage, Samscara*, inilah sebuah contoh khas cara orang Jawa pada zaman dahulu dalam menentukan tanggal. Dalam prasasti-prasasti kemudian disempurnakan lagi dengan menyebut tingginya Bulan, sebuah Planet dan Konstelasi maupun Konjungsi dua bintang. Pada kesimpulannya prasasti tersebut dipastikan tanggal 25 Maret tahun 804. Inilah sebuah sumber sejarah penulisan untuk mengawali tinjauan Sejarah Indonesia yang dimulai dalam bentuk tertulis dalam Bahasa Jawa Kuna. Oleh karena itu maka prasasti tersebut merupakan tanggal yang mengawali Sejarah Jawa Kuna.